

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD MUHAMMADIYAH 32 MEDAN

Puteri Aulia, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: puteriaulia070@gmail.com

Mawarsari, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: mawarsari@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 32 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Eksperimen design dengan menggunakan One Grup Pretest dan Posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Muhammadiyah dengan sampel kelas II yang didapat dengan menggunakan teknik sample random sampling berjumlah 24 peserta didik. Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap deskripsi data, uji normalitas dan uji hipotesisi. Hasil uji reliabilitas butir instrument di peroleh data pretest sebesar 0,939 dan posttest 0,788. Dari analisis data di peroleh uji Shapiro wilk dari data pretest $0,171 > 0,05$ dan data posttest $0,139 > 0,05$. hasil uji T test di peroleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8,600 > 2.068$ dengan nilai sig 2 tailed yang di peroleh yaitu $0,001 < 0,025$ sehingga di peroleh kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dapat di artikan media flashcard berpengaruh terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 32 Medan

Kata kunci : Media Flash Card, Keterampilan Membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pendahuluan

Neolaka, J. & Neolaka G.A (2017:9) pendidikan ialah suatu upaya dalam membudayakan manusia. Budaya yaitu, suatu hasil pikiran, keinginan, naluri, serta karya manusia yang secara individu maupun kelompok

dalam meningkatkan kehidupan manusia. (Permatasari & Bangun, 2021) suatu pembelajaran haruslah berkenaan pada setiap kesempatan yang akan diberikan kepada siswa dalam membangun suatu pengetahuan pada kegiatan kognitif supaya peserta

didik mudah memahami, serta perlu didorong guna dapat memecahkan suatu masalah, dan mendapatkan sesuatu untuk mewujudkan idenya. Para peserta didik disini dituntut lebih aktif pada setiap proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dituntut lebih aktif disekolah dasar yaitu muatan Bahasa Indonesia.

Khair (2018) Berpendapat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran siswa tentang kemampuan bahasa Indonesia yang baik. Bahasa Indonesia mempunyai tujuan guna untuk melatih siswa pengalaman dalam berbahasa, mengemukakan ide dan gagasan secara kreatif. Bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai suatu kegunaan dalam berinteraksi pada setiap orang. Nafi'ah (2018) mengemukakan bahwa tujuan dari pelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah yaitu siswa dapat memanfaatkan karya sastra buat mengembangkan karakter siswa, serta memperluas pengalaman dan pengetahuan kehidupan siswa, Tujuan khususnya adalah supaya siswa meningkatkan karya sastranya, mengasah kepekaan, perasaan, memperbesar wawasan kehidupan, memperkaya ilmu serta lebih utama agar siswa memiliki kegemaran membaca.

Membaca merupakan hal yang kurang digemari oleh siswa dan bersifat membosankan dalam suatu pembelajaran. Nafi'ah, (2018) mengemukakan bahwa membaca

adalah suatu kegiatan dalam merubah lambang kata menjadi lambang bunyi. Pada kegiatan membaca permulaan tersebut menyiratkan makna yang paling dasar.

Banyaknya siswa yang belum bisa membaca dengan baik dapat mengalami kesulitan untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar. Penyebab dari kurangnya kemampuan membaca disebabkan oleh proses pembelajaran belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran. Adapun masalah yang dialami guru diantara nya, 1) rendahnya minat belajar membaca pada siswa, 2) masih banyak siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran, 3) kurangnya dukungan orang tua, 4) kurangnya media pembelajaran yang digunakan saat belajar membaca bagi siswa. Kurangnya menggunakan media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengetahuan siswa.

Media yang dirasa cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca ialah media *flash card*. Media *flash card* adalah media pembelajaran yang berupa kartu bergambar (Arsyad, 2019). Ukuran *flash card* yang akan diterapkan didalam kelas diukur dengan besar kelas yang diajar, Pada media flash card berisi suatu tulisan berwarna, gambar, serta tanda symbol yang membantu siswa guna mengingat apa yang telah dibaca pada gambar tersebut. Sukartiningsih (Kumullah,

Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 32 Medan

Dkk. 2019) menyatakan bahwa pelajaran membaca yang menggunakan *flash card* merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk memanfaatkan kartu bergambar atau kartu huruf supaya meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, dalam proses pembelajarannya menjadi terhambat. Hal ini bisa dilihat ada peserta didik yang ketika menulis masih lambat dikarenakan menulis tidak dengan di eja tetapi menulis perhuruf. Jika peserta didik dalam membacanya masih mengeja atau belum mengenal huruf pastinya pembelajaran yang diberikan oleh pendidik akan kurang dipahami oleh peserta didik. Maka dibutuhkan sebuah pembelajaran yang menarik salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berupa media flashcard agar dapat memusatkan perhatian pada pembelajaran yang berlangsung serta memudahkan peserta didik memahami pembelajaran yang disampaikan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-experiment*. Penelitian ini dilakukan pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok. Ini berarti bahwa dalam tipe penelitian ini tidak ada kelompok kontrol. Desain yang digunakan adalah *one group PreTest* dan *Post-Test* yaitu

desain digunakan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 32 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Muhammadiyah berjumlah 48 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 32 Medan yang berjumlah 24 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Observasi* dan *Tes Performance*. *Observasi* merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan sebagai sasaran pengamatan. *Tes performance* adalah tes yang menuntut untuk menggunakan suatu objek-objek atau menyusun bagian yang dikerjakan dengan tes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan alat untuk melakukan observasi yaitu

berupa lembar Observasi. Lembar observasi diisi dengan memberikan Cheklist (√) pada pernyataan yang benar sesuai dengan pengamatan langsung memperhatikan tindakan peserta didik saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran flashcard. Tes dilakukan pada awal pembelajaran sebelum memberikan treatment dan pada saat terakhir pembelajaran setelah di berikan treatment pada peserta didik, tes ini di lakukan ketika peserta didik telah mempelajari materi membaca dengan pelafalan, intonasi dan kelancaran dalam membaca kalimat sederhana, membedakan huruf yang sama, mempelajari suku kata dan kata.

Tabel 1. Kategori Hasil Keterampilan Membaca

No	Angka	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	75-84	Baik
3	56-74	Cukup
4	40-55	Kurang

Sumber: Suharsini Arikunto, 2013

Uji validitas instrumen penelitian merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur atau menunjukkan ke valid an atau kesahihan suatu instrumen sehingga sebuah instrumen itu dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang di teliti secara tepat. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji

statistik *Cronbach Alpha*. Untuk menguji reliabilitas digunakan bantuan program SPSS For Windows Versi 26 dengan ketentuan $\alpha = 0,6$.

Tabel 2. Tabel Tingkat Reliabilitas

No	Hasil	Kriteria
1.	0,8-1,0	Reliabilitas Baik
2.	0,6-0,799	Reliabilitas Diterima
3.	<0,6	Reliabilitas Kurang Baik

Sumber: Sakaran (2009)

Uji Normalitas ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 26*. Uji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan ketentuan sebagai berikut: a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif serta taraf signifikan $\alpha = 0,05$; b) Analisis data menggunakan *software* statistik *for windows*; c) Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada *output*.

Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro Wilk* adalah jika nilai signifikasinya $>0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan signifikasinya $<0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Uji hipotesis yang digunakan adalah menggunakan *Uji One Sample t test* yaitu uji yang digunakan untuk satu

Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 32 Medan

sampel data. Hasil dari data tersebut dibandingkan dengan suatu *value* atau nilai konstanta tertentu. Sehingga dari perbandingan tersebut dapat diketahui apakah sampel data yang dimiliki peneliti punya lebih tinggi atau lebih rendah dari *value* yang ditetapkan. Aturan dalam uji ini adalah data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan berdistribusi normal. Uji *One Sampel t-test* menggunakan bantuan *SPSS Statistik For Windows Versi 26*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan media *flashcard*, lembar Observasi dan instrumen tes *Performance* yaitu tes keterampilan membaca permulaan. Sebelum media, instrumen lembar observasi dan tes *Performance* diberikan kepada peserta didik di sekolah. Berdasarkan ahli uji tersebut menyatakan bahwa media *flashcard*, lembar observasi dan instrumen tes *performance* atau tes keterampilan membaca permulaan peserta didik telah layak digunakan. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tes keterampilan membaca permulaan yang diajukan *reliable* dalam pengukuran peserta didik, berikut uji *reliabilitas* terhadap instrumen *pretest* menggunakan *SPSS V26.0*.

Berdasarkan perhitungan *pretest* menunjukkan keterampilan membaca permulaan peserta didik dengan menggunakan *SPSS V26.0* diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* pada *pretest* keterampilan membaca sebesar 0,939

dan nilai ini menunjukkan bahwa nilai *pretest* keterampilan membaca peserta didik lebih besar dari *Alpha* yaitu 0,6 dimana nilai $0,939 > 0,6$. Berdasarkan nilai reliabilitas instrumen *pretest* keterampilan membaca peserta didik telah memenuhi syarat *reliable* dan dapat digunakan untuk penelitian. Setelah melakukan uji *reliable* terhadap *pretest* berikutnya adalah uji reliabilitas terhadap instrumen *posttest* keterampilan membaca permulaan peserta didik menggunakan *SPSS V26.0*.

Berdasarkan perhitungan instrumen *posttest* keterampilan membaca permulaan peserta didik menggunakan *SPSS V26.0* diperoleh *Cronbach's Alpha* untuk *posttest* keterampilan membaca permulaan peserta didik sebesar 0,781 dan nilai tersebut lebih besar dari *Alpha* 0,6 dimana $0,781 > 0,6$. Berdasarkan perbandingan tersebut instrumen *posttest* tersebut telah memenuhi syarat *reliable*.

Analisis statistik deskriptif pada *pretest* menggambarkan perolehan nilai peserta didik mulai dari yang tertinggi hingga yang terendah. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan membaca permulaan dilihat dari aspek mengenal huruf, membaca huruf, membedakan huruf yang sama, membaca suku kata, membaca gabungan kata, peserta didik diminta membaca kalimat sederhana, dan membaca kaimat sebelum memberikan *treatment* berupa metode

flashcard pada peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 32 Medan.

Kesimpulan

Terdapat perbedaan nilai reliabilitas antara *pretest* dan *posttest*. Nilai reliabilitas *pretest* sebesar 0,939 sedangkan nilai reliabilitas pada *posttest* sebesar 0,781. Nilai reliabilitas pada *pretest* dan *posttest* terlihat lebih besar nilai reliabilitas *pretest*, akan tetapi hal ini tidak menjadi permasalahan di karenakan nilai *Alpha* yang di tentukan yaitu 0,6 yang artinya jika nilai reliabilitas *pretest* dan *posttest* lebih besar dari nilai *alpha* 0,6 maka *pretest* dan *posttest* memenuhi syarat reliabel.

Media *flashcard* memiliki pengaruh dalam keterampilan membaca permulaan peserta didik. Pengaruh media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan bisa di lihat dari nilai rata-rata yang di peroleh dari *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata yang di peroleh saat *pretest* sebesar 73,63 sedangkan setelah di berikan treatment media *flashcard* keterampilan membaca permulaan peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata yang di peroleh sebesar 90,75.

Media *flashcard* terbukti memiliki pengaruh dalam keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Medan. Perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji T test di peroleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8,600 > 2,068$

dengan nilai sig 2 tailed yang di peroleh yaitu $0,001 < 0,025$ sehingga di peroleh kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dapat di artikan media *flashcard* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah 32 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Gagas Pamulyo & Sugeng Riyanto. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas I SDN Kajen 02. *Jurnal Fundamental Dasar*, 2(3), 93-98.
- Andini, Alvien Nafiul. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan mengenal Huruf Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.
- Angreany, F & Saud, S. (2017), Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa asing Dan Sastra*. Hal: 138-214.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Putra.
- Budyartati, Sri. 2014. *Problematika Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Depublish.
- Fahrurrozi. (2016). *Pembelajaran Membaca Permulaan Sekolah*

Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 32 Medan

- Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 10 (2), 111-117.
- Febrianto, Kukuh., Via Yustitia., Apri Irianto. (2020). Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Sekolah Dasar. *Jurnal FKIP Unipa Surabaya*. Hal: 92- 98.
- Hardian, Yuni. (2019). Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Lanjutan Siswa Sekolah Dasar Studi Kasus Siswa Kelas IV SD Brawijaya Smart School Malang). *Jurnal VOK@SINDA*. Hal 15-27.
- Hidayah, Rifa. (2012). Profil Kemampuan Membaca Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidayah (MI) Ditinjau dari Jenis Sekolah dan Jenis Kelamin. *Jurnal Profil Kemampuan Membaca Siswa Kelas 5 SD dan MI*. Vol. 04, No. 01: 62.
- Kurniawan, Agung widhi & Zahra Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Lestari, Endang Dwi., Lika Apreasta., Maldin Ahmad Burhan. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas I SD Negeri 01 Situng Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Education And Counsling*, Hal: 112- 123.
- Munthe, Ashiong P & Jesica Vitasari Sitanjak. (2018). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pembelajaran Membaca Permulaan. *JDP*, 11 (3), 210-228.
- Muryanti, Dwi. (2019). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik kelas I SD MIN 8 Bandar Lampung. *Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung*.
- Nurlatifah, Laila. & Agni Muftianti. (2021). Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas I Dengan Menggunakan Metode EJA. *Jurnal Of Elementary Education*, 4(1), 60-64.
- Rahman, Budi & Haryanto. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137.
- Sakdah, Siti Maya. (2019). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*.